JAWABAN SOAL UTS 2018/2019 MATAKULIAH HAKI

Desi Febriani

175100042P

Fakultas Komputer, 448757150

desifebriani.student@umitra.ac.id

A. STUDI KASUS (SK)

Pertanyaan Type B :

Paparkan dan Jelaskan Produk Knowledge

Jawaban :

Produk Knowledge iPhone 7 dan iPhone 7 Plus

iPhone 7 dan iPhone 7 Plus adalah ponsel cerdas yang dirancang, dikembangkan, dan dipasarkan oleh Apple Inc. Kedua seri ponsel cerdas tersebut diperkenalkan pada tanggal 7 September 2016 di Bill Graham Civic Auditorium, San Francisco oleh CEO Apple, Tim Cook. iPhone 7 secara resmi dirilis pada 16 September 2016, sebagai lanjutan dari iPhone 6S dan iPhone 6S Plus. Apple juga meluncurkan perangkat ini di 30 negara pada 23 September 2016, dan diluncurkan di India pada tanggal 7 Oktober 2016. Di Indonesia, perangkat ini diluncurkan pada tanggal 31 Maret 2017.

iPhone 7 ini secara keseluruhan didesain mirip dengan iPhone 6S, namun dengan pilihan warna baru, memiliki ketahanan air maupun debu, memiliki kapasitif baru di tombol utama, dan dihilangkannya konektor penyuar kuping ukuran 3,5 mm. Perangkat keras ponsel ini juga mengalami pembaruan, yaitu peningkatan sistem dan kinerja grafis, peningkatan kualitas kamera (termasuk 12 megapiksel kamera menghadap ke belakang dengan optical image stabilization pada kedua model, dan tambahan lensa tele pada iPhone 7 Plus model untuk memberikan

peningkatan kemampuan pembesaran gambar).

Pemasaran iPhone 7 di Indonesia

Sama seperti iPhone 6S, iPhone 7 tidak resmi beredar di Indonesia hingga tahun 2017 karena Apple saat itu tidak memenuhi aturan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang dikeluarkan oleh Kominfo sebesar 20% untuk ponsel-ponsel yang memiliki konektivitas 4G LTE. Bila aturan TDKN iPhone 7 sudah disetujui maka seri iPhone tersebut bisa resmi beredar di Indonesia. Setelah Apple mulai membangun pusat riset dan pengembangannya di Banten, maka pada tanggal 17 Maret 2017, Apple mengumumkan penjualan resmi dan pre-order iPhone 7 di Indonesia. iPhone 7 diluncurkan di Indonesia pada tanggal 31 Maret 2017 melalui gerai-gerai resmi Apple di berbagai kota-kota besar di seluruh Indonesia.

Spesifikasi

Tampilan luar pada iPhone 7 mirip dengan bentuk dan ukuran pada iPhone 6 dan iPhone 6S. Selain memiliki warna perak, emas, dan warna mawar emas; iPhone 7 juga menawarkan dengan warna "new black" dan "jet black". Warna "jet black" adalah warna yang lebih gelap dengan high-gloss; hal ini dibuat melalui proses beberapa langkah, dimulai dengan tahap anodization untuk membuat permukaan cangkang berpori aluminium oksida, dan kemudian menggunakan mesin "menghapus" pada casing melalui bubuk compound, diserap oleh aluminium oksida. Proses ini diakhiri

dengan sebuah "ultra-fine particle bath" untuk proses penyempurnaan; dan seluruh proses memakan waktu kurang dari satu jam. iPhone 7 juga tahan air dan tahan debu.

Tombol home iPhone 7 menggunakan kapasitif mekanisme untuk menginput daripada tombol physic, seperti pada model-model sebelumnya. Bedanya tombol utama iPhone 7 akan mengenali jenis tekanan yang diberikan pada permukaannya. Sehingga tombol tersebut tidak sekadar untuk kembali ke home, tapi akan memiliki banyak fungsi lainnya. Fisik umpan balik diberikan melalui Taptic Engine vibrator, dan tombol ini juga sensitif terhadap tekanan. "3D Touch" sistem dari 6S dipertahankan untuk memberikan tekanan-sensitif touchscreen input.

Perbandingan iPhone 6 dan iPhone 7 port, di atas dan di bawah masing-masing.

iPhone 7 itu sendiri tidak memiliki 3.5 mm colokan audio ia digantikan oleh kedua speaker grille dengan kontain tidak untuk tetapi ponsel ini menggunakan "Taptic Engine Vibration" dengan sistem umpan balik . Sebuah Petir-untuk-3,5 mm konektor adaptor, serta in-ear headphone yang menggunakan konektor Lightning, yang dibundel dengan perangkat. Lightning adapter ini juga dijual secara terpisah. iPhone 7 menggunakan Apple A10 Fusion 64-bit system-on-chip, yang terdiri dari dua low-power core dan dua tinggi-core daya (hanya dua core yang digunakan pada setiap titik waktu) chip A10 juga memiliki

hexa-core graphics chip yang mampu "konsol game tingkat". Seperti sebelum model, iPhone 7 ini tersedia dalam dua ukuran: satu dengan layar 4,7 inci, dan "Plus" dengan varian layar 5,5 inci. Yang menampilkan punya identik ukuran dan resolusi untuk 6 dan 6S, tetapi dengan peningkatan warna gamut dan kecerahan. Kedua perangkat varian juga mengandung iterasi baru dari Apple motion coprocessor, M10. tidak Seperti model iPhone sebelumnya, penyimpanan internal pilihan untuk iPhone 7 mulai pukul 32 GB bukan 16 GB/ iPhone 7 Plus memiliki 3 GB RAM, lebih dari yang lain iPhone untuk saat ini, yang lebih kecil, 4,7 inci iPhone 7 memiliki 2 GB.

iPhone 7 Plus dengan dual lensa kamera

iPhone 7 memiliki 12-megapiksel kamera menghadap ke belakang dengan quad-LED "True Tone" flash, dengan aperture melebar ke f/1.8, dan standar ukuran model telepon menambah stabilisasi gambar optik – fitur yang sebelumnya eksklusif untuk Ditambah model. iPhone 7 Plus termasuk kedua 12-megapixel lensa tele, yang dapat digunakan untuk mencapai 2× optical zoom, dan hingga 10× digital zoom. Kamera depan pada kedua versi ini ditingkatkan ke 7-megapiksel sensor.

Perangkat lunak iPhone 7 menggunakan iOS 10 pra-instal. iPhone 7 Plus akan menampilkan modus potret di iOS 10.1 pembaruan perangkat lunak. Ini akan mampu menghasilkan bokeh efek menggunakan depth of field analysis.

Aksesoris

Headphone jack adapter dengan iPhone 7 Plus di sebelahnya

iPhone 7 tanpa box set (INGGRIS version)

Lightning untuk 3.5 mm adaptor ini dijual oleh Apple sebagai aksesori serta yang disertakan dengan iPhone 7 dan 7 Plus. Apple juga meluncurkan beberapa Bluetooth headphone nirkabel seolah-olah dimaksudkan untuk digunakan dengan iPhone 7, termasuk AirPods wireless in-ear headphone, dan tiga produk Beats headphone baru. Semua empat produk yang memanfaatkan sebuah chip nirkabel yang dikenal sebagai Apple

W1, yang dirancang untuk menyediakan daya rendah Bluetooth operasi dan integrasi dengan iOS dan macOS produk (meskipun mereka masih kompatibel dengan Bluetooth lain perangkat yang didukung).

Penerimaan

Penerimaan untuk iPhone 7 adalah campuran. Forbes mencatat bahwa saingan smartphone, seperti Samsung Galaxy S7, telah meningkatkan hidup baterai dan resistensi terhadap air dari pendahulunya sementara tetap mempertahankan headphone jack, dan pada iPhone 7 kamera kualitas foto membaik, tetapi masih tertinggal beberapa ponsel yang sudah ada di pasar, termasuk Galaxy S7 dan Nexus 6P. *Forbes* juga memuji bagaimana Apple bisa untuk mengekstrak meningkatkan kecerahan dan reproduksi warna yang akurat dari layar LCD panel, sambil mencatat bahwa itu adalah teknologi lama yang juga jauh di belakang saingan yang sudah pindah ke yang lebih tajam 1080p atau bahkan 2K layar. Eksterior iPhone 7 menggunakan penuaan desain dari iPhone 6 dan iPhone 6S, sejak dikritik bingkai tebal yang terbuat dari ergonomis kurang menahan, khususnya "iPhone 7 Plus ini cukup jauh terlalu besar untuk sebuah smartphone dengan layar 5,5 inci. 5.5-inch Galaxy S7 Edge adalah sebagian kecil dari ukuran".

Nilay Petel dari *Ambang* menggambarkan perangkat ini sebagai "sangat penuh agresif dari konvensi" meskipun mereka desain kontinuitas dengan model-model sebelumnya (akan sejauh dubbing mereka "prototipe tahun depan dikabarkan drastis iPhone re-design menyamar

sebagai iPhone 6"), mengutip headphone jack removal (yang ia rasakan adalah upaya untuk mendorong penggunaan headphone nirkabel), heterogen CPU, dan tombol home yang di desain ulang. Kualitas tampilan dianggap sebagai perbaikan atas model-model sebelumnya, meskipun "tidak sah" sebagai quad HD display pada ponsel bersaing. Taptic Engine dianggap "pertama benar-benar berharga UI baru konsep yang sudah terlihat pada ponsel pada tahun" (sebagai lawan dari "gimmick" 3D Touch), Petel merasa bahwa kamera dari perangkat "langkah" di atas 6S dalam hal kinerja, dan memuji dual kamera pada 7 Plus untuk meningkatkan kamera ponsel fungsi. Namun, ia menyorot software iOS untuk tidak mengandung cukup mengedit fitur yang membuat penggunaan mereka. Dalam hal peningkatan dukungan audio Bluetooth yang disediakan oleh perangkat yang berisi W1 chip, ia berpendapat bahwa Apple "mengambil menetapkan standar terbuka mendukung teknologi baru, tapi bukannya membuat pengalaman menggunakan teknologi baru yang lebih baik di seluruh papan, yang dibuat setiap pihak ketiga wireless audio produk warga negara kelas dua dari ekosistem Apple." Memberikan iPhone 7 9 dari 10, dia menyimpulkan bahwa perangkat yang "sah antara yang paling menarik, berpondasi kuat, ponsel Apple telah pernah dikirim, dan yang paling percaya diri ekspresi dari visi perusahaan dalam waktu yang lama. iOS 10 sangat baik, kamera yang lebih baik, dan kinerja yang fenomenal. Dan baterai bertahan lebih lama."

Majalah komputer Jerman *c't* dibandingkan audio antar muka dari iPhone 6 dan iPad dengan konektor Lightning iPhone 7. Dinamis adalah 4.5 dB(A) yang lebih rendah, dan yang punya hanya rating yang "cukup".

Penghapusan headphone jack

Kritik dari iPhone 7 yang berpusat di sekitar penghapusan headphone jack, termasuk hipotetis ketidakmampuan untuk menggunakan kabel headphone dengan adaptor disertakan dan mengisi daya perangkat secara bersamaan^{[note 1][34][35]} dan ketidaknyamanan karena harus membawa-bawa adaptor untuk apa adalah murni perangkat mobile, mengurangi utilitas.

Forbes mencatat bahwa audio nirkabel teknologi yang belum matang pada saat ini, dengan Bluetooth audio kualitas yang lebih rendah sementara Lightning audio keandalan yang masih dalam pertanyaan. Penghapusan headphone jack berarti "anda sedang didorong ke era di mana anda akan harus membayar lebih untuk layak headphone karena mereka perlu untuk DAC terintegrasi dan/atau "lisensi Lightning", dan menunjukkan bahwa "satu-satunya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari situasi ini adalah Apple, yang sekarang akan mengajukan biaya lisensi untuk jutaan perusahaan headphone.

Secara khusus, Apple vice president Phillip Schiller, yang mengumumkan perubahan, telah diolok-olok secara luas secara online untuk menyatakan bahwa menghapus headphone jack mengambil 'keberanian'.^{[37][38]} Sebuah petisi online yang dibuat oleh kelompok konsumen SumOfUs yang menuduh Apple of planned obsolescence dan menyebabkan substansial limbah elektronik dengan

menghapus headphone jack mencapai lebih dari 300.000 tanda tangan.

Suara mendesis

Beberapa pengguna telah melaporkan aneh suara mendesis dari ponsel. Kebisingan, yang diketahui umum atau luas, hal itu terjadi saat perangkat dalam penggunaan berat. Cnet laporan itu sebagai "denguan samar dan denguan yang muncul dari bagian belakang". *The Daily Telegraph* berspekulasi bahwa iPhone 7 baru ini A10 Fusion processor adalah sumber suara, menghubungkan ke tweet yang membandingkan telepon suara mendesis untuk "setiap kali mendengarkan kipas Mac CPU berputar keras yang akan digunakan untuk kegunaan yang sebenarnya.

Penjualan

Apple telah sengaja ditahan dalam pre-order angka penjualan, mengutip bahwa "tidak ada lagi wakil metrik untuk investor kami dan pelanggan". Tanpa melepaskan nomor tertentu, T-Mobile US menyatakan bahwa iPhone 7 telah melanggar operator rekor sepanjang masa untuk hari pertama pre-order penjualan. Akhir pekan berikutnya, T-Mobile US menyatakan bahwa iPhone 7 adalah peluncuran terbesar iPhone yang pernah ada, "ini meningkat hampir 4x dibandingkan dengan yang berikutnya yang paling populer iPhone".

Pada 15 September, 2016, satu hari sebelum iPhone 7 mulai dijual, Apple mengumumkan bahwa karena permintaan yang tinggi, mereka telah menjual habis semua Jet Black iPhone 7 ini, dan semua warna iPhone 7 Plus, dan bahwa model tersebut tidak akan tersedia di toko-toko Apple untuk di jual langsung kepada pelanggan yang

datang pada hari peluncuran. hal Ini mungkin karena Apple membuka lebih banyak pemesan slot untuk pelanggan di iPhone Upgrade Program setelah para pelanggan mengeluh tentang sistem yang digunakan untuk memesan ponsel yang memiliki slot diisi dengan cepat setelah pre-order dibuka, dan pelanggan tidak bisa mendapatkan ponsel yang mereka inginkan. masalah Ini juga disebabkan gugatan class action yang akan mengajukan gugatan terhadap Apple karena cara mereka menangan sistem.

Karena berkontribusi yang tinggi di awal, penjualan AS untuk iPhone 7 dengan penawaran tukar tambah dari semua empat utama operator nirkabel di AS. Setelah carrier T-Mobile mengumumkan bahwa konsumen bisa mendapatkan entry-level iPhone 7 32 GB model tanpa biaya berdasarkan trade-in iPhone 6 atau 6 S, AT&T, Verizon Wireless dan Sprint rally. di bawah penawaran, bulanan cicilan biaya dari iPhone 7 ditampilkan oleh bulanan kredit pada konsumen tagihan, tapi konsumen yang membatalkan layanan mereka dengan pembawa atau melunasi telepon sebelum angsuran kontrak selesai tidak akan menerima kredit untuk bulan-bulan yang tersisa. Komentator mencatat bahwa penawaran ini dibentuk kembali untuk dua tahun layanan telepon seluler kontrak yang telah menurun pada tahun-tahun sebelumnya.

Dalam bangun dari penawaran ini, Verizon mengumumkan mereka telah melihat peningkatan penjualan seiring rilis tahun sebelumnya iPhone 6S, AT&T mengatakan bahwa penjualan telah melebihi harapan, dan T-Mobile dan Sprint mengumumkan "peningkatan besar dalam penjualan"

dan permintaan kira-kira empat kali lebih tinggi untuk 7 dari 6S.

B. STUDI REFERENSI (SP)

Pertanyaan Jenis A :

Jelaskan Produk Produk dalam Hak Atas Kekayaan Intelektual

Jawaban :

Produk Produk dalam Hak Kekayaan Intelektual

Kita semua tahu bahwa penghormatan terhadap HAKI (*intellectual property*) adalah sebuah hal yang jarang ditemukan di Indonesia. Tetapi apakah HAKI itu? Empat jenis utama dari HAKI adalah:

- Hak cipta (copyright)
- Paten (patent)
- Merk dagang (trademark)
- Rahasia dagang (trade secret)

Berikut adalah penjelasan mendetail mengenai empat jenis HAKI tersebut:

Hak Cipta (Copyright)

Hak cipta adalah hak dari pembuat sebuah ciptaan terhadap ciptaannya dan salinannya. Pembuat sebuah ciptaan memiliki hak penuh terhadap ciptaannya tersebut serta salinan dari ciptaannya tersebut. Hak-hak tersebut misalnya adalah hak-hak untuk membuat salinan dari ciptaannya tersebut, hak untuk membuat produk derivatif, dan hak-hak untuk menyerahkan hak-hak tersebut ke pihak lain. Hak cipta berlaku seketika setelah ciptaan tersebut dibuat. Hak cipta tidak perlu didaftarkan terlebih dahulu.

Sebagai contoh, Microsoft membuat sebuah perangkat lunak Windows. Yang berhak untuk membuat salinan

dari Windows adalah hanya Microsoft sendiri.

Kepemilikan hak cipta dapat diserahkan secara sepenuhnya atau sebagian ke pihak lain. Sebagai contoh Microsoft menjual produknya ke publik dengan mekanisme lisensi. Artinya Microsoft memberi hak kepada seseorang yang membeli Windows untuk memakai perangkat lunak tersebut. Orang tersebut tidak diperkenankan untuk membuat salinan Windows untuk kemudian dijual kembali, karena hak tersebut tidak diberikan oleh Microsoft. Walaupun demikian seseorang tersebut berhak untuk membuat salinan jika salinan tersebut digunakan untuk keperluan sendiri, misalnya untuk keperluan *backup*.

Contoh lain, musisi pop pada umumnya menyerahkan seluruh kepemilikan dari ciptaannya kepada perusahaan label dengan imbalan-imbalan tertentu. Misalnya Michael Jackson membuat sebuah album, kemudian menyerahkan hak cipta secara penuh ke perusahaan label Sony. Setelah itu yang memiliki hak cipta atas album tersebut bukanlah Michael Jackson tetapi Sony.

Serah terima hak cipta tidak melulu berhubungan dengan pembelian atau penjualan. Sebagai contoh adalah lisensi GPL yang umum digunakan pada perangkat lunak OpenSource. GPL memberikan hak kepada orang lain untuk menggunakan sebuah ciptaan asalkan modifikasi atau produk derivasi dari ciptaan tersebut memiliki lisensi yang sama.

Kebalikan dari hak cipta adalah *public domain*. Ciptaan dalam *public domain* dapat digunakan sekehendaknya oleh

pihak lain. Sebuah karya adalah *public domain* jika pemilik hak ciptanya menghendaki demikian. Selain itu, hak cipta memiliki waktu kadaluwarsa. Sebuah karya yang memiliki hak cipta akan memasuki *public domain* setelah jangka waktu tertentu. Sebagai contoh, lagu-lagu klasik sebagian besar adalah *public domain* karena sudah melewati jangka waktu kadaluwarsa hak cipta.

Lingkup sebuah hak cipta adalah negara-negara yang menjadi anggota WIPO. Sebuah karya yang diciptakan di sebuah negara anggota WIPO secara otomatis berlaku di negara-negara anggota WIPO lainnya. Anggota non WIPO tidak mengakui hukum hak cipta. Sebagai contoh, di Iran, perangkat lunak Windows legal untuk didistribusikan ulang oleh siapapun.

Paten (Patent)

Berbeda dengan hak cipta yang melindungi sebuah karya, paten melindungi sebuah ide, bukan ekspresi dari ide tersebut. Pada hak cipta, seseorang lain berhak membuat karya lain yang fungsinya sama asalkan tidak dibuat berdasarkan karya orang lain yang memiliki hak cipta. Sedangkan pada paten, seseorang tidak berhak untuk membuat sebuah karya yang cara bekerjanya sama dengan sebuah ide yang dipatenkan.

Contoh dari paten misalnya adalah algoritma Pagerank yang dipatenkan oleh Google. Pagerank dipatenkan pada kantor paten Amerika Serikat. Artinya pihak lain di Amerika Serikat tidak dapat membuat sebuah karya berdasarkan algoritma Pagerank, kecuali jika ada perjanjian dengan Google.

Sebuah ide yang dipatenkan haruslah ide yang orisinal dan belum pernah ada

ide yang sama sebelumnya. Jika suatu saat ditemukan bahwa sudah ada yang menemukan ide tersebut sebelumnya, maka hak paten tersebut dapat dibatalkan.

Sama seperti hak cipta, kepemilikan paten dapat ditransfer ke pihak lain, baik sepenuhnya maupun sebagian.

Pada industri perangkat lunak, sangat umum perusahaan besar memiliki portfolio paten yang berjumlah ratusan, bahkan ribuan. Sebagian besar perusahaan-perusahaan ini memiliki perjanjian *cross-licensing*, artinya “Saya izinkan anda menggunakan paten saya asalkan saya boleh menggunakan paten anda”. Akibatnya hukum paten pada industri perangkat lunak sangat merugikan perusahaan-perusahaan kecil yang cenderung tidak memiliki paten.

Tetapi ada juga perusahaan kecil yang menyalahgunakan hal ini. Misalnya Eolas yang mematenkan teknologi *plug-in* pada *web browser*. Untuk kasus ini, Microsoft tidak dapat ‘menyerang’ balik Eolas, karena Eolas sama sekali tidak membutuhkan paten yang dimiliki oleh Microsoft. Eolas bahkan sama sekali tidak memiliki produk atau layanan, satu-satunya hal yang dimiliki Eolas hanyalah paten tersebut. Oleh karena itu, banyak pihak tidak setuju terhadap paten perangkat lunak karena sangat merugikan industri perangkat lunak.

Sebuah paten berlaku di sebuah negara. Jika sebuah perusahaan ingin patennya berlaku di negara lain, maka perusahaan tersebut harus mendaftarkan patennya di negara lain tersebut. Tidak seperti hak cipta, paten harus didaftarkan terlebih dahulu sebelum berlaku.

Merk Dagang (Trademark)

Merk dagang digunakan oleh pebisnis untuk mengidentifikasi sebuah produk atau layanan. Merk dagang meliputi nama produk atau layanan, beserta logo, simbol, gambar yang menyertai produk atau layanan tersebut.

Contoh merk dagang misalnya adalah "*Kentucky Fried Chicken*". Yang disebut merk dagang adalah urutan kata-kata tersebut beserta variasinya (misalnya "*KFC*"), dan logo dari produk tersebut. Jika ada produk lain yang sama atau mirip, misalnya "*Ayam Goreng Kentucky*", maka itu adalah termasuk sebuah pelanggaran merk dagang.

Berbeda dengan HAKI lainnya, merk dagang dapat digunakan oleh pihak lain selain pemilik merk dagang tersebut, selama merk dagang tersebut digunakan untuk mereferensikan layanan atau produk yang bersangkutan. Sebagai contoh, sebuah artikel yang membahas *KFC* dapat saja menyebutkan "*Kentucky Fried Chicken*" di artikelnya, selama perkataan itu menyebut produk dari *KFC* yang sebenarnya.

Merk dagang diberlakukan setelah pertama kali penggunaan merk dagang tersebut atau setelah registrasi. Merk dagang berlaku pada negara tempat pertama kali merk dagang tersebut digunakan atau didaftarkan. Tetapi ada beberapa perjanjian yang memfasilitasi penggunaan merk dagang di negara lain. Misalnya adalah sistem Madrid.

Sama seperti HAKI lainnya, merk dagang dapat diserahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya. Contoh yang umum adalah mekanisme *franchise*. Pada *franchise*, salah satu kesepakatan adalah penggunaan nama

merk dagang dari usaha lain yang sudah terlebih dahulu sukses.

Rahasia Dagang (Trade Secret)

Berbeda dari jenis HAKI lainnya, rahasia dagang tidak dipublikasikan ke publik. Sesuai namanya, rahasia dagang bersifat rahasia. Rahasia dagang dilindungi selama informasi tersebut tidak 'dibocorkan' oleh pemilik rahasia dagang.

Contoh dari rahasia dagang adalah resep minuman Coca Cola. Untuk beberapa tahun, hanya Coca Cola yang memiliki informasi resep tersebut. Perusahaan lain tidak berhak untuk mendapatkan resep tersebut, misalnya dengan membayar pegawai dari Coca Cola.

Cara yang legal untuk mendapatkan resep tersebut adalah dengan cara rekayasa balik (*reverse engineering*). Sebagai contoh, hal ini dilakukan oleh kompetitor Coca Cola dengan menganalisis kandungan dari minuman Coca Cola. Hal ini masih legal dan dibenarkan oleh hukum. Oleh karena itu saat ini ada minuman yang rasanya mirip dengan Coca Cola, semisal Pepsi atau RC Cola.

Contoh lainnya adalah kode sumber (*source code*) dari Microsoft Windows. Windows memiliki banyak kompetitor yang mencoba meniru Windows, misalnya proyek Wine yang bertujuan untuk dapat menjalankan aplikasi Windows pada lingkungan sistem operasi Linux. Pada suatu saat, kode sumber Windows pernah secara tidak sengaja tersebar ke Internet. Karena kode sumber Windows adalah sebuah rahasia dagang, maka proyek Wine tetap tidak diperkenankan untuk melihat atau menggunakan kode sumber Windows yang bocor tersebut.

Sebagai catatan, kode sumber Windows termasuk rahasia dagang karena Microsoft memilih untuk tidak mempublikasikannya. Pada kasus lain, produsen perangkat lunak memilih untuk mempublikasikan kode sumbernya (misalnya pada perangkat lunak Opensource). Pada kasus ini, kode sumber termasuk dalam hak cipta, bukan rahasia dagang.

C. STUDI PENALARAN (SP)

Pertanyaan Kategori 2 :

Buatlah Penjelasan Secara Detail Produk Nokia dan Beberapa bagian HAKI yang ikut serta didalamnya.

Jawaban :

Produk NOKIA

D. REFERENSI

- [1] A. S. Putra And O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application In Pdam Lampung Province," In *Prosiding International Conference On Information Technology And Business (Icibt)*, 2018, Pp. 181–187.
- [2] A. S. Putra, O. M. Febriani, And B. Bachry, "Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung," *J. Sist. Inf. Dan Manaj. Basis Data*, Vol. 1, No. 1, Pp. 21–30, 2018.
- [3] O. M. Febriani And A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, Vol. 13, No. 1, Pp. 90–98, 2014.
- [4] Putra, Arie Setya. "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer." (2018).
- [5] Putra, A. S. (2018, July 17). Paperplain Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia. Retrieved From [Osf.io/Pbrn9](https://osf.io/Pbrn9).